

DAFTAR PUSTAKA

- Adrian, K. (2019, 13 Mei). Self-injury, gangguan psikologis menyakiti diri sendiri [Web log post]. Diunduh dari <https://www.alodokter.com/self-injury-gangguan-psikologis-menyakiti-diri-sendiri>.
- Afrianti, R. (2020). Intensi melukai diri remaja ditinjau berdasarkan pola komunikasi orang tua. *Mediapsi*, 6(1), 37 - 47. DOI : <https://doi.org/10.21776>.
- Alsa, A. (2010). Pendekatan kuantitatif dan kualitatif serta kombinasinya dalam penelitian psikologi. *Yogyakarta : Pustaka Belajar*.
- American Psychiatric Association. (2013). The diagnostic and statistical manual of mental disorder, 5th edition (DSM-V). *United States*.
- Anarta, F., Fauzi, R. M., & Santoso, M. B. (2023). Dampak orang tua broken home terhadap perilaku remaja wanita. *Jurnal Empati*, 13 (1), hal. 1 - 9. DOI: [10.14710/empati.2024.37412](https://doi.org/10.14710/empati.2024.37412).
- Anugrahadi, S. (2019, 9 Oktober). Mengenal remaja generasi z (dalam rangka memperingati hari remaja internasional). Diunduh dari <https://ntb.bkkbn.go.id/?p=1467>.
- Brown, R. c., & Plener, P. L. (2017). Non-suicidal self-injury in adolescence. *Current psychiatry reports*, 19. DOI: [10.1007/s11920-017-0767-9](https://doi.org/10.1007/s11920-017-0767-9).
- Cipriano, A., Cella, S., & Cotrufo, P. (2017). Nonsuicidal self-injury: a systematic review. *Frontiers in Psychology*, 8, Article 1946. DOI : <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2017.01946>
- Creswell, J. (2014). Penelitian kualitatif dan desain riset edisi 3. *Yogyakarta : Pustaka Belajar*.
- Dewi, D. S. C., & Ariana, A. D. (2021). Pengaruh kepribadian narsistik terhadap perilaku non-suicidal self-injury pada remaja broken home. *Buletin Riset Psikologi dan Kesehatan Mental*, 1, hal. 87 - 95. DOI : [10.20473/brpkm.v1i1.24639](https://doi.org/10.20473/brpkm.v1i1.24639)
- Garisch, J. A., Wilson, M. S., O'Connel, A., & Robinson, K. (2017). Overview of assessment and treatment of nonsuicidal self injury among adolescents. *New Zealand Journal of Psychology*, 46, hal. 98 - 105.
- Gross, J. (2002). Emotion regulation: affective, cognitive, and social consequences. *Psychophysiology*, 39 (3), hal. 281 - 291. <https://doi.org/10.1017/S0048577201393198>
- Hasking, P., Muehlenkamp, J. J., & Gratz, K. L. (2017). Non-suicidal self-injury: A review of current research and its implications for prevention and treatment. *The Lancet Psychiatry*, 4(12), 1109-1117.
- Hasna, A., Febrianti, T., & Zuraida, D. J. (2023). Gambaran perilaku non-suicidal self-injury (NSSI) pada siswa SMAN 1 Bogor. *Guidance: Jurnal*

Bimbingan dan Konseling, 20 (1), hal. 93 - 100. DOI : [10.34005/guidance.v20i01.2749](https://doi.org/10.34005/guidance.v20i01.2749).

Ho, K. (2019, Juni 26). Seperempat orang indonesia pernah memiliki pikiran bunuh diri. *Gaya Hidup*. Diambil dari <https://id.yougov.com/id/news/2019/06/26/seperempat-orang-indonesia-pernah-memiliki-pikiran/>.

Indonesian Psychological Healthcare Center. (2019). Data NSSI per tanggal 25 Juli 2019. *Indonesian Psychological Healthcare Center*. <https://indopsycare.com/>

Kanan, L., Finger, J., & Plog, A. (2008). Self-Injury and youth: best practices for school intervention. *Journal of Mental Health*, 2(2), hal 67 - 79.

Karimah, K. (2021). Kesepian dan kecenderungan perilaku menyakiti diri sendiri pada remaja dari keluarga tidak harmonis. *Psikoborneo Jurnal Ilmiah Psikologi*, 9, hal. 367 - 380. DOI: <http://dx.doi.org/10.30872/psikoborneo.v9i2.5978>.

Khasanah, R. (2022). Kenakalan remaja sebagai akibat broken home. https://www.researchgate.net/publication/362172698_KENAKALAN_REMAJA_SEBAGAI_AKIBAT_BROKEN_HOME.

Maidah, D. (2013). Self-injury pada mahasiswa (Studi kasus pada mahasiswa pelaku self-injury). *Developmental and Clinical Psychology*, 2 (1).

Martinson, D. (1999). Self-injury fact sheet. *New York : Amazon*.

Møhl, B. (2020). Assessment and treatment of non-suicidal self-injury. *A clinical perspective*.

Moleong, L. (2007). Metodologi penelitian kualitatif. *Bandung : Remaja Rosdakarya*.

Moleong, L. (2012). Metodologi penelitian kualitatif. *Bandung : Remaja Rosdakarya*.

Mutaqqin, I., & Sulisty, B. (2019). Analisis faktor penyebab dan dampak keluarga broken home. *Jurnal Studi Gender dan Anak*, 6 (2), hal. 245 - 254.

Nock, M. (2009). Self-injury. *Annual Review of Clinical Psychology*, 6, hal. 339 - 363. DOI : [10.1146/annurev.clinpsy.121208.131258](https://doi.org/10.1146/annurev.clinpsy.121208.131258)

Nock, M. (2009). Why do people hurt themselves? New insight into the nature and functions of self injury. *Current Directions in Psychological Science*, 18 (2), hal. 78 – 83. <https://doi.org/10.1111/j.1467-8721.2009.01613.x>

Notosoedirdjo, M. (2014). Latipun, kesehatan mental, konsep dan penerapan, malang.

- Paramita, A. D., Faradiba, A. T., & Mustofa, K. S. (2020). Adverse childhood experience dan deliberate self-harm pada remaja di Indonesia. *Jurnal Psikologi Integratif*, 9 (1), hal. 16 - 28. DOI : [10.14421/jpsi.v9i1.2137](https://doi.org/10.14421/jpsi.v9i1.2137).
- Parks, P. J. (2015). Teens: cutting and self-injury. *Compact Research*.
- Poerwandari, K. (2007). Pendekatan kualitatif untuk penelitian perilaku manusia. Depok : LPSP3 Fakultas Psikologi Universitas Indonesia
- Santrock, J. W. (2011). Children n Adolescence (14th ed.). McGraw-Hill Education.
- Semiawan, C. (2010). Metode penelitian kualitatif. Jakarta : PT Grasindo
- Thesalonika, & Apsari, N. (2021). Self-harm or self-injuring behavior by adolescents. *Jurnal Pekerjaan Sosial*, 4 (2), hal. 213 - 224. DOI : [10.24198/focus.v4i2.31405](https://doi.org/10.24198/focus.v4i2.31405)
- Walsh, B. (2006). Treating self-injury : a practical guide. New York : Guilford Press.
- Wibisono, B. K. (2018). Faktor-faktor penyebab perilaku melukai diri pada remaja perempuan. *Calyptra: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya*, 7 (2).
- Yudiati, E., Sugiharto, D., Purwanto, E., & Sunawan, S. (2022). Peran relasi dalam keluarga dalam membentuk konsep self pada wanita pelaku self-injury. *Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana*, 5 (1), hal. 367 - 371.
- Zakaria, Z. Y. H., & Theresa, R. M. (2020). Faktor-faktor yang memengaruhi perilaku non-suicidal self-injury (NSSI) pada remaja putri. *Journal of Psychological Science and Profession*, 4 (2), hal. 85 - 90. DOI : [10.24198/jpsp.v4i2.26404](https://doi.org/10.24198/jpsp.v4i2.26404)